



## Wahana Air Jadi Sumber Belajar Taman Pintar

JOGJA--Pendidikan akan pentingnya melestarikan air sangat peting diajarkan pada peserta didik. Sebab air yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia seringkali tidak dijaga ketersediaannya.

Sebagian besar orang belum menyadari tidak semua air sama, aman dan sehat untuk dikonsumsi. Pendidikan mengenai air terkadang tidak dianggap terlalu penting oleh masyarakat, bahkan cenderung diabaikan.

"Pelestarian air tidak dapat dilakukan sendirian, harus melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Pendidikan mengenai pentingnya melestarikan air dan menjaganya harus ditanamkan sejak dini," ungkap Marjorie selaku Vice President Marketing Danone

Aqua dalam peluncuran kembali 'Zona Air untuk Kebaikan Hidup', di Taman Pintar Yogyakarta, Senin (18/1).

Karena itulah kerjasama Pemerintah Kota Jogja dan Danone Aqua dilakukan untuk mengembangkan Zona Air di Taman Pintar. Zona Air untuk Kehidupan dibuat dengan konsep dan teknologi baru.

Hal itu dimaksudkan untuk memupuk kepedulian masyarakat sejak usia dini terhadap pentingnya air dan pelestarian lingkungan air. Dengan demikian keberlangsungan generasi Indonesia sehat di masa yang akan datang dapat terjaga.

Zona Air mempunyai konsep 'water

museum' dan terdapat teater 4D yang dapat mengajak anak-anak mendalami perjalanan siklus air dengan cara menyenangkan. Pada permainan 'Kalkulator Hidrasi', anak-anak akan diajarkan untuk belajar mengenai fungsi air bagi kesehatan.

Anak-anak juga bisa belajar mengenai pelestarian lingkungan melalui permainan kinect biopori, cara kerja roket air dengan tekanan udara, pengendali air, serta belajar mengenai jenis-jenis air dan sumbernya.

Sementara Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Yogyakarta, Aman Yuriadjaya yang membacakan sambutan Walikota Jogja mengungkapkan, Zona Air untuk Kebaikan Hidup itu semakin meleng-

kapi wahana yang sudah ada. Zona tersebut memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang air, tentang hidrasi sehat.

"Taman Pintar melalui zona yang ada di dalamnya akan terus mengembangkan teknologi dengan konsep yang menyenangkan dan tentu saja mendidik," jelasnya.

Haryadi menambahkan, Pemkot Jogja sangat mendukung upaya pembaruan Taman Pintar. Program itu diharapkan menjadi wahana peningkatan pengetahuan kepada anak-anak dengan cara menarik dan menyenangkan.

"Sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan mampu ditangkap dan diserap dengan baik," imbuhnya. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005